

Menyeimbangkan Risiko dan Manfaat Belajar dan Bermain di Luar Kelas

Pengarahan bagi guru dan praktisi

Bekerja sama dengan anak-anak



Gambar sampul depan Misi: Menjelajah ke Luar Kelas.
Dapatkan info selengkapnya di: www.missionexplore.net

PENDAHULUAN

Saya menjabat sebagai direktur Children's Play Council (sekarang Play England) mulai tahun 1997 hingga 2004, ketika saya memutuskan bekerja secara paruh waktu (freelance). Sekarang saya menulis, meneliti, memberi ceramah dan menjalankan proyek konsultasi tentang masa kecil, dengan fokus pada permainan dan waktu senggang anak-anak. Tujuan saya adalah menentang logika keliru terkait masa kecil tanpa risiko, dan menyuarakan perluasan wawasan anak-anak.

Saya telah berkampanye untuk mendorong diperbanyaknya jalanan yang ramah anak, memimpin kajian mengenai permainan yang pertama kali dilakukan oleh Pemerintah Inggris, membantu menuliskan panduan perencanaan Wali kota London untuk tempat bermain di luar kelas, memperdebatkan sifat dasar masa kecil pada jam tayang utama di TV bersama Robert Winston, menyuarakan gerakan menghubungkan kembali anak-anak dengan alam di Inggris, Kanada dan Australia, dan memimpin gerakan global demi terciptanya taman bermain yang lebih menarik dan memupuk petualangan. Saya telah berceramah di hadapan para guru, orangtua, perencana dan pembuat keputusan di empat benua. Saya senang bisa mendukung Hari Pelajaran di Luar Kelas sebagai bagian dari gerakan global agar semakin banyak anak yang belajar dan bermain di luar kelas. Buku saya berjudul *No Fear: Growing up in a risk averse society* terbit pada tahun 2007 dan situs webnya adalah www.rethinkingchildhood.com.

Pengarahan ini menguraikan mengapa pendekatan yang seimbang dan bijaksana dalam mengelola risiko diperlukan dalam kegiatan belajar dan bermain anak-anak. Di sini juga diperkenalkan penilaian manfaat risiko (risk benefit assessment/RBA) sebagai respons yang sangat cocok. Sasarannya adalah para guru, pengasuh anak, penjaga anak, manajer sekolah, sekolah PAUD dan fasilitas bermain dan pengasuhan anak, praktisi kesehatan dan keselamatan, praktisi manajemen risiko, pembuat keputusan dan orangtua.



MENGAPA RISIKO ITU PENTING?

Anak-anak segala umur secara alami selalu bersifat penasaran. Mereka haus akan pengalaman, dan selalu terdorong untuk menjelajah dan memahami. Mereka ingin tahu bagaimana dunia di sekitar mereka berfungsi dan apa yang dapat mereka lakukan, dan mereka ingin mengembangkan kemampuan serta kesadaran atas diri sendiri sebagai manusia yang sanggup dan mampu.

Ketika anak-anak belajar, mereka beralih dari sesuatu yang rutin dan sudah mereka akrabi – sehingga berpotensi menimbulkan kebosanan– menuju sesuatu yang kurang pasti, lebih menantang dan semoga lebih menggairahkan. Peralihan ini terutama tampak jelas dan sangat kuat, saat anak-anak belajar dari pengalaman dan upaya mereka sendiri, seperti yang terjadi saat bermain bebas dan melakukan aktivitas pembelajaran yang digagas dan dipimpin oleh anak-anak sendiri di lingkungan luar kelas.

Berhadapan dengan tantangan baru sering kali mengandung risiko; bayangkan seorang anak yang sedang belajar berjalan atau belajar naik sepeda. Semua risiko ini jarang sekali bisa disingkirkan sepenuhnya tanpa mengurangi aspek belajarnya.

Bisa dibilang orang dewasa meremehkan kemampuan anak-anak dalam mengelola risiko. Meski tidak salah juga bahwasanya saat diberi kebebasan bermain dan belajar, anak-anak sering kali melakukan kesalahan. Hal ini dapat mengakibatkan kecelakaan, khususnya dalam situasi yang menantang dan mengandung petualangan. Namun, kecelakaan ringan dan cedera – yang bisa dipulihkan sepenuhnya – itu sendiri bukanlah masalah. Anak-anak justru sering kali banyak belajar dari itu. Secara keseluruhan, lingkungan luar kelas adalah tempat yang relatif aman, dan belajar dan bermain di luar kelas adalah lebih aman daripada banyak jenis olahraga atau kegiatan rekreasi lainnya.

MENGAPA DIPERLUKAN PENDEKATAN YANG SEIMBANG?

Mengelola risiko dalam lingkungan bermain dan belajar merupakan tugas yang kompleks. Manajemen risiko dalam konteks ini agak berbeda dengan konteks lain seperti pabrik. Di sebagian besar tempat kerja, risiko jarang sekali mengandung manfaat. Karenanya, manajemen risiko berfokus pada tindakan pengontrolan yang bisa mengurangi risiko bahaya hingga derajat yang dapat diterima. Tapi dalam konteks bermain atau belajar, paparan terhadap beberapa risiko sering kali bermanfaat.

Contohnya jembatan goyang. Di sebuah pabrik atau tempat kerja, tidak akan ada alasan yang bagus untuk membangun jembatan yang bergoyang. Tapi di area bermain, jembatan goyang mengandung manfaat, meskipun kecelakaan yang diakibatkannya lebih banyak dibanding jembatan kaku. Jembatan ini memberi tantangan bagi anak: apakah mereka berjalan cukup kokoh – dan cukup berani – untuk melintasinya?

Struktur seperti itu menciptakan banyak peluang belajar, selain juga kenikmatan tersendiri saat bermain di atasnya. Jembatan goyang membantu menumbuhkan keseimbangan dan kecakapan fisik, dan – pada tingkatan yang lebih tinggi – membentuk kesadaran anak sebagai manusia aktif dan cakap yang dapat mengatasi hambatan sehari-hari. Jembatan tersebut menguji keberanian dan tekad anak-anak. Jembatan goyang mendorong manajemen risiko intuitif dengan membiarkan anak-anak merasakan zona nyaman mereka (dan bagaimana rasanya memperluas zona tersebut). Struktur itu menawarkan peluang mengalami dan belajar berinteraksi dengan teman sebaya. Yang paling penting, semua pembelajaran ini hanya akan terwujud bila risiko dibiarkan ada hingga tingkatan tertentu.

Oleh karena itu, inti dari pengelolaan risiko adalah menyeimbangkan antara peluang untuk belajar dan bermain dengan keselamatan. Dengan perkataan lain, antara manfaat dan risiko.

Kebutuhan akan pendekatan yang seimbang semakin penting karena semakin luasnya perubahan dalam kehidupan anak sehari-hari. Dalam beberapa dekade terakhir, terjadi penurunan waktu anak-anak bermain di luar kelas secara mandiri. Akibatnya, semakin sedikit pula peluang mereka bertemu dan belajar sendiri cara mengelola risiko. Memberikan anak peluang terkelola untuk mengambil risiko bisa menggantikan hilangnya kebebasan ini.

“Bermain di luar kelas mengajarkan kepada anak-anak cara menghadapi risiko dan tanpanya mereka akan kurang siap menghadapi dunia kerja.”

– *Judith Hackitt, mantan ketua Health and Safety Executive (HSE)*

APAKAH YANG DIWAJIBKAN OLEH HUKUM?

Sederhananya, hukum mewajibkan penanggung jawab untuk mengambil langkah wajar guna memastikan bahwa tingkat risiko masih dapat diterima. Tidak ada persyaratan hukum untuk menghilangkan atau meminimalkan risiko. Tugas utama kita adalah menjalankan ‘penilaian risiko yang sesuai dan memadai’, serta menindaklanjuti temuan yang didapatkan. Seperti apakah kriteria yang ‘sesuai dan

memadai' itu – contohnya, jenis penilaian risiko, tingkat detail dan apakah penilaian tersebut tertulis – bergantung pada keadaan. Namun yang diharapkan adalah pendekatan yang seimbang. HSE menegaskan bahwa kesehatan dan keselamatan itu bukan soal menghasilkan setumpuk berkas.

APAKAH YANG MENGHALANGI PENDEKATAN YANG SEIMBANG?

Orang dewasa sering kali terlalu membatasi anak-anak karena kecemasan yang tidak pada tempatnya, yang didasarkan pada mitos dan salah kaprah, tentang apa yang bisa menimbulkan kesalahan dan apa dampaknya. Pemerintah, HSE, dan badan seperti Royal Society for the Prevention of Accidents (ROSPA) - mereka semua tahu mengenai masalah ini. Dan mereka sadar bahwa mengatasinya adalah dengan cara menggalakkan pendekatan yang seimbang dan bijaksana.

SEPERTI APAKAH PENDEKATAN YANG SEIMBANG?

Pendekatan yang seimbang perlu menyatukan pertimbangan atas risiko dan manfaat dalam satu proses. Dewasa ini, perkembangan penilaian manfaat-risiko telah menjadi cara terbaik untuk melakukannya. Penilaian manfaat risiko menegaskan dalam satu pernyataan tentang pertimbangan mengenai risiko dan manfaat yang mendasari keputusan untuk memberikan, memodifikasi, atau menyingkirkan suatu fasilitas, aktivitas, atau elemen permainan. Pendekatan ini didukung oleh HSE, yang menggambarkannya sebagai pendekatan yang masuk akal terhadap manajemen risiko.

*“Penilaian manfaat risiko mengingatkan kita bahwa kita harus menilai potensi manfaat dari suatu aktivitas--serta persyaratan hukumnya.”–
RoSPA (2013)*

Yang membedakan penilaian manfaat risiko dengan penilaian risiko konvensional adalah bahwa penilaian kami mencakup pertimbangan yang saksama atas manfaatnya. Karena dilakukan bersamaan dengan pertimbangan atas risiko, maka penilaian ini memungkinkan kita memperhitungkan manfaat melekat yang terdapat pada beberapa risiko. Dan penilaian ini juga menekankan bahwa manajemen risiko yang baik tidak selalu berarti risiko harus dikurangi.

APAKAH YANG BISA SAYA LAKUKAN?

Pertimbangkanlah untuk menggunakan pendekatan manfaat risiko. Hal itu akan sangat berharga jika Anda berencana memberikan peluang belajar dan bermain yang lebih menantang dan penuh petualangan pada konteks luar kelas. Jika

Anda baru memulai prosesnya, mungkin akan membantu bila Anda membuat kesempatan untuk memperdebatkan persoalan itu, mengeksplorasi hambatannya dan membangun konsensus tentang langkah ke depannya. Idealnya, hal ini akan mempertemukan para pihak yang tertarik sebanyak-banyaknya. Di lingkup otoritas lokal dan organisasi lain yang lebih besar, mengadakan dialog antara staf lini depan, pengelola layanan, pengelola risiko, petugas utama, dan orang tua sangatlah penting.

KESIMPULAN

Penilaian manfaat risiko mungkin terdengar seperti gagasan radikal. Tapi sebenarnya penilaian ini lazim digunakan pada banyak konteks risiko. David Ball, profesor manajemen risiko di Middlesex University, berkata:

“Penerapannya mulai dari analisis risiko dan manfaat penggunaan telepon genggam secara hands-free sambil mengemudi hingga penelitian mengenai langkah perlindungan longsor salju, kadar arsenik optimal pada air minum, dan umur satelit angkasa dalam orbit. Jelas sekali bahwa RBA diterapkan dalam semua sektor, mulai dari kesehatan lingkungan hingga kesehatan masyarakat, pencegahan kebakaran, inovasi teknologi, bencana alam dan masih banyak lagi...Hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan awalnya, yaitu apakah pengenalan RBA hingga pengambilan keputusan mengenai aktivitas dan ruang publik ini sebenarnya radikal, harus diganti dengan pertanyaan lain. Yang mestinya ditanyakan adalah: Mengapa pengambilan keputusan mengenai keselamatan aktivitas dan ruang publik menyimpang dari norma?”

– Ball dan Ball-King, (2011)

Meningkatkan peluang bermain dan belajar untuk anak kecil dan anak-anak berbagai umur dan kemampuan harus menjadi tujuan utama bagi para guru dan praktisi. Hal ini berarti membiarkan anak-anak terpapar risiko yang terkelola. Tantangannya adalah bagaimana melakukan hal ini tanpa membuat mereka menghadapi bahaya yang tidak seharusnya. Penilaian manfaat risiko menerima tantangan ini dengan mengambil pendekatan yang seimbang dan bijaksana: pendekatan yang memungkinkan anak kecil dan anak-anak memperoleh manfaat dari pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan menggairahkan serta lebih banyak peluang untuk tumbuh kembang secara sehat. Kemungkinan hasilnya? Masa kecil yang lebih bahagia dan manusia-manusia yang lebih ulet, cakap, dan percaya diri.

SUMBER

David Ball and Laurence Ball-King (2011) Public Safety and Risk Assessment: Improving Decision Making.

David Ball, Tim Gill and Bernard Spiegel (2012) Managing Risk in Play Provision: Implementation Guide and template RBA Forms:
www.playscotland.org/resources/managing-risk-play-provision

Education Scotland materials on managing risk:
www.educationscotland.gov.uk/learningandteaching/approaches/outdoorlearning/healthandsafety/managingrisk.asp

Tim Gill (2010) Nothing Ventured... Balancing risks and benefits in the outdoors:
www.educationscotland.gov.uk/resources/n/genericresource_tcm4616582.asp

Health and Safety Executive (2012) Children's play and leisure – promoting a balanced approach:
www.hse.gov.uk/entertainment/childs-play-statement.htm

Health and Safety Executive materials for schools:
www.hse.gov.uk/services/education

Learning through Landscapes online resources on RBA:
www.ltl.org.uk/spaces/ltlriskbenefit.php

RoSPA (2013) Planning and Leading Visits and Adventurous Activities: Guidance for Schools and Colleges Teaching Children and Young People from 5 to 18 years:
www.rospa.com/rospaweb/docs/advice-services/school-college-safety/school-visits-guide.pdf

Play Australia - Getting the Balance Right: Risk management for play:
www.playaustralia.org.au

Forest Schools Canada Resources to understand perceptions of risk:
www.forestschoolcanada.ca/home/resources/perceptions-of-risk

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengarahan ini berdasarkan Play and Risk, dan diterbitkan oleh Play Wales pada tahun 2013.

PENILAIAN MANFAAT RISIKO: CONTOH TUNTAS

Bagian ini menguraikan contoh tuntas rekaan sebuah RBA untuk ayunan tali permanen pada pohon di sebuah taman bermain. Contoh ini diadaptasi dari contoh tuntas yang diambil dari formulir RBA yang dibuat oleh Play Safety Forum – sebuah badan pakar se-Inggris Raya – dan diterbitkan oleh Play Scotland (lihat bagian Sumber situs web).

MANFAAT

- Kegembiraan dan kesenangan
- Permainan fisik
- Kemungkinan yang berotasi: potensi yang bagus untuk beberapa hal yang tidak dapat diprediksi dan menantang
- Pengembangan kepercayaan diri dan kesehatan
- Belajar dari pengalaman: kecelakaan yang dapat menjadi pelajaran
- Pengguna menghadapi kondisi yang serupa dengan ayunan pohon buatan sendiri: pengalaman yang akan berguna jika/saat mereka memainkannya atau membuatnya sendiri
- Keterlibatan dengan lingkungan dan elemen alam
- Potensi melebur ke dalam permainan imajinatif – contohnya Jungle Book
- Menarik bagi berbagai kelompok umur, mendorong berbaurnya anak-anak dari berbagai usia.

RESPONS DAN RISIKO BAGI MEREKA

KERUSAKAN PERALATAN

- Pengait ayunan rusak karena aus: keausan semestinya bisa dideteksi melalui pemeriksaan internal rutin.
- Pengait ayunan rusak karena vandalisme: Hal ini juga bisa terjadi pada ayunan standar. Ayunan memiliki rantai baja, kabel dan pengait yang kuat, di mana untuk memotongnya dibutuhkan banyak tenaga dengan gergaji besi.

BAGIAN POHON YANG PATAH

- Cabang atau penopang bisa patah: pohon diperiksa oleh ahli pepohonan dan dianggap layak sebagai penopang ayunan. Semua pengait disertai sertifikasi untuk Muatan Pemakaian yang Aman.
- Pohon/cabangnya dapat rusak karena aus: alas pelindung karet dipasang pada persentuhan antara semua titik aus dan pohon. Desain pemasangan bisa meminimalkan keausan pada pohon. Pemasangan dirancang dengan penguat tambahan pada seluruh bagian atas pohon yang menyediakan sokongan sekunder jika cabang tempat ayunan sampai patah.

JATUH ATAU TABRAKAN LAINNYA

- Risiko luka ringan, misalnya memar, goresan dan kemungkinan keretakan pada tulang panjang: semua ini kemungkinan besar disebabkan karena jatuh ke tanah dari ayunan. Dudukan pendulum mencegah lebih dari satu orang menggunakan ayunan secara bersamaan, sehingga mengurangi hal-hal yang tak dapat diprediksi.
- Kemungkinan cedera kepala saat jatuh: Ketinggian jatuh tidak lebih dari 1,4 m. Permukaan dan area sekitar bersih dari penghalang atau tonjolan. Perlu dipahami bahwa sangat lazim bagi anak-anak dan remaja membuat sendiri ayunan tali di atas permukaan serupa ini dan umumnya aktivitas ini berisiko rendah.
- Risiko menghantam pohon atau penopang atau orang lain: tidak ada yang menghalangi pandangan pengguna ayunan dan pengguna lainnya.

RISIKO LAINNYA

- Risiko menggantung: rantai berselongsong mustahil mengikat atau melilit.

KEPUTUSAN

Ayunan pohon yang diusulkan mengandung derajat risiko yang dapat diterima. Lanjutkan dengan modifikasi lokasi dan pengaturan manajemen yang cocok. Permukaan tanah 'alami' sudah sesuai untuk tata letak.

BELAJAR DI LUAR KELAS

Belajar di Luar Kelas adalah kampanye global untuk merayakan dan mendorong aktivitas belajar sambil bermain di luar kelas. Program ini didukung oleh merek-merek Berani Kotor Itu Baik dari Unilever dan dipimpin oleh Project Dirt (Proyek Berani Kotor).

Pada hari tersebut, sekolah-sekolah di seluruh dunia akan mengadakan setidaknya satu sesi di luar kelas untuk mengajarkan keterampilan esensial dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya aktivitas bermain. Kita berharap program ini akan menginspirasi sekolah-sekolah di mana pun untuk menjadikan belajar dan bermain di luar kelas sebagai bagian dari kegiatan sekolah mereka setiap harinya! Dengan dukungan dari semua orang, kita dapat memastikan anak-anak di mana saja dapat menikmati masa kecil mereka dan memiliki fondasi yang mereka butuhkan untuk menyiapkan kehidupan yang ingin mereka jalani.

Bermainlah hari ini, dan bersiaplah untuk hari esok!

Cari tahu caranya untuk ikut serta dan akses seluruh sumber dayanya di: www.belajardiluarkelas.org



/outdoorclassroomday



@OutdoorClassDay

Harap diketahui bahwa risiko ditanggung sendiri! Bersiaplah untuk terkesima...



PROJECTDIRT
CONNECTING COMMUNITIES FOR GOOD

Karya ini dilisensi berdasarkan Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike4.0 International. Untuk melihat salinan lisensi ini, kunjungi <http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>